

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang efektivitas antibakteri ekstrak biji alpukat (*Persea americana* Mill.) dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Streptococcus mutans* secara *in vitro* dapat disimpulkan bahwa :

1. Terdapat efek ekstrak biji alpukat (*Persea americana* Mill.) konsentrasi 10% dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Streptococcus mutans*.
2. Terdapat efek ekstrak biji alpukat (*Persea americana* Mill.) konsentrasi 15% dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Streptococcus mutans*.
3. Terdapat efek ekstrak biji alpukat (*Persea americana* Mill.) konsentrasi 20% dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Streptococcus mutans*.
4. Terdapat efek ekstrak biji alpukat (*Persea americana* Mill.) konsentrasi 25% dalam menghambat pertumbuhan bakteri *Streptococcus mutans*.
5. Efek ekstrak biji alpukat (*Persea americana* Mill.) konsentrasi 25% lebih besar daripada efek ekstrak biji alpukat (*Persea americana* Mill.) konsentrasi 10%, 15%, dan 20%.

6.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut :

1. Penyetaraan suspensi bakteri dengan standar McFarland 0,5 sebaiknya menggunakan alat spektrofotometer untuk memastikan tingkat kekeruhannya.

2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai kemampuan ekstrak biji alpukat (*Persea americana* Mill.) apabila diaplikasikan sebagai produk antibakteri seperti obat kumur.

